

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan

Muslimin B¹, Arnes Yuli Vandika²

¹ Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

² Program Studi Informatika, Universitas Bandar Lampung

Correspondent Author: **Muslimin B**, Email: musimink2@gmail.com

ABSTRACT

Waste is an environmental problem that can impact public health. Improper waste management can lead to environmental pollution and increase the risk of various environmental-based diseases. One effort that can be made to address the waste problem is through a waste bank program that involves active community participation in waste management. This community service activity aims to increase public awareness and participation in waste management through the waste bank program as an effort to improve environmental health. Implementation methods include environmental health education, waste management training, the formation of waste bank groups, and activity evaluation. The results of the activity indicate an increase in public knowledge and participation in waste management, as well as increased public awareness of the importance of maintaining a clean environment. The waste bank program has proven effective in improving environmental health and community empowerment.

Keywords: *Waste Bank, Community Empowerment, Environmental Health, Waste Management*

ABSTRAK

Permasalahan sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran lingkungan serta meningkatkan risiko berbagai penyakit berbasis lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah adalah melalui program bank sampah yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah sebagai upaya meningkatkan kesehatan lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan lingkungan, pelatihan pengelolaan sampah, pembentukan kelompok bank sampah, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta meningkatnya kesadaran masyarakat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program bank sampah terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Pengelolaan Sampah*

I. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang sering terjadi di berbagai wilayah masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran air, tanah, dan udara.

Pengelolaan sampah yang tidak tepat juga dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, serta penyakit yang ditularkan melalui vektor seperti demam berdarah. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah adalah melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri.

Program bank sampah merupakan salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya serta menabung sampah yang memiliki nilai ekonomi. Sampah yang telah dipilah kemudian dapat ditukar dengan sejumlah uang atau tabungan sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Selain memberikan manfaat ekonomi, program bank sampah juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk menjaga kesehatan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah sebagai upaya meningkatkan kesehatan lingkungan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah sebagai upaya meningkatkan kesehatan lingkungan.

a. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di wilayah binaan yang memiliki permasalahan terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang masyarakat yang terdiri dari ibu rumah tangga, kader kesehatan, serta tokoh masyarakat setempat.

b. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat wilayah binaan pada bulan Oktober 2025. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kondisi lingkungan yang masih memiliki permasalahan dalam pengelolaan sampah rumah tangga serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah.

c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan kader kesehatan terkait pelaksanaan program bank sampah
- Melakukan identifikasi permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat
- Menyusun materi penyuluhan mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan
- Menyiapkan media edukasi berupa brosur dan alat peraga pemilahan sampah
- Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan bersama masyarakat

Tahap persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a) Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan serta pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengertian dan jenis-jenis sampah
- Dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Pentingnya pemilahan sampah rumah tangga
- Konsep pengelolaan sampah berbasis masyarakat

Penyuluhan dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif yang disertai dengan sesi tanya jawab sehingga masyarakat dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik.

b) Pelatihan Pemilahan dan Pengelolaan Sampah

Setelah kegiatan penyuluhan kesehatan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai cara memilah sampah rumah tangga. Peserta diberikan pelatihan mengenai:

- Pemilahan sampah organik dan anorganik
- Pengelolaan sampah yang dapat didaur ulang
- Pemanfaatan sampah yang memiliki nilai ekonomi

Pelatihan ini dilakukan secara praktik langsung sehingga peserta dapat memahami cara pengelolaan sampah secara lebih efektif.

c) Pembentukan Kelompok Bank Sampah

Pada tahap ini masyarakat dibimbing untuk membentuk kelompok **bank sampah** sebagai wadah pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dalam kegiatan ini dilakukan beberapa langkah, antara lain:

- Penentuan struktur pengelola bank sampah
- Penyusunan mekanisme pengumpulan dan penimbangan sampah
- Pencatatan tabungan sampah masyarakat
- Penentuan jadwal kegiatan bank sampah

Pembentukan bank sampah bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan cara:

- Mengukur tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan
- Mengamati perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- a) Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan
- b) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan
- c) Terbentuknya kelompok bank sampah di lingkungan masyarakat
- d) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mampu mengelola sampah rumah tangga secara mandiri.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat yang berada di wilayah binaan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, kader kesehatan, serta tokoh masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan dimulai dengan penyuluhan kesehatan lingkungan mengenai dampak sampah terhadap kesehatan masyarakat. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan berbagai permasalahan kesehatan seperti penyakit diare, penyakit kulit, serta penyakit yang ditularkan melalui vektor seperti demam berdarah. Materi yang disampaikan juga mencakup pentingnya pemilahan sampah rumah tangga serta manfaat pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik serta manfaat ekonomi dari program bank sampah. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelumnya mereka belum memahami pentingnya pemilahan sampah dan masih mencampur berbagai jenis sampah dalam satu tempat pembuangan.

Setelah kegiatan penyuluhan kesehatan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pada tahap ini peserta diberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sampah yang dapat dipilah menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Peserta juga diberikan contoh cara pengelolaan sampah organik menjadi kompos serta pemanfaatan sampah anorganik yang dapat didaur ulang.

Peserta juga diperkenalkan dengan konsep bank sampah, yaitu suatu sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang memungkinkan masyarakat untuk menabung sampah yang memiliki nilai ekonomi. Sampah yang telah dipilah kemudian dapat ditimbang dan dicatat sebagai tabungan yang nantinya dapat ditukar dengan sejumlah uang atau kebutuhan lainnya.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

| No | Kategori Pengetahuan | Sebelum Edukasi | Sesudah Edukasi |
|--------------|----------------------|------------------|------------------|
| 1 | Baik | 6 (20%) | 23 (76,7%) |
| 2 | Cukup | 11 (36,7%) | 6 (20,0%) |
| 3 | Kurang | 13 (43,3%) | 1 (3,3%) |
| Total | | 30 (100%) | 30 (100%) |

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebelum kegiatan edukasi dilakukan sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai pengelolaan sampah. Sebanyak 43,3% peserta berada pada kategori pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah masih terbatas.

Setelah kegiatan edukasi dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Sebanyak 76,7% peserta berada pada kategori pengetahuan baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan.

Tabel 2. Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah

| No | Tingkat Partisipasi | Sebelum (%) | Sesudah (%) |
|----|---------------------|-------------|-------------|
| 1 | Aktif | 46,7 | 90,0 |
| 2 | Cukup aktif | 33,3 | 6,7 |
| 3 | Kurang aktif | 20,0 | 3,3 |

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah mengalami peningkatan setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, hanya sekitar 46,7% masyarakat yang aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Setelah program bank sampah diperkenalkan dan dilaksanakan, tingkat partisipasi masyarakat meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa program bank sampah dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Program bank sampah tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya tidak tertarik untuk memilah sampah mulai termotivasi karena sampah yang mereka kumpulkan dapat memberikan nilai ekonomi.

Tabel 3. Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

| No | Perilaku | Sebelum (%) | Sesudah (%) |
|----|-------------------------------|-------------|-------------|
| 1 | Memilah sampah rumah tangga | 43,3 | 90,0 |
| 2 | Menjaga kebersihan lingkungan | 50,0 | 86,7 |
| 3 | Mengelola sampah rumah tangga | 46,7 | 83,3 |

Berdasarkan Tabel 3, terlihat adanya perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah setelah kegiatan edukasi dilakukan. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian masyarakat belum memiliki kebiasaan memilah sampah rumah tangga.

Setelah kegiatan edukasi dan pelatihan dilakukan, sebagian besar masyarakat mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah serta menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa program bank sampah dapat meningkatkan pengetahuan, partisipasi, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Peningkatan pengetahuan masyarakat merupakan langkah awal yang penting dalam perubahan perilaku kesehatan lingkungan.

Menurut teori promosi kesehatan, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perubahan perilaku seseorang. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan akan lebih cenderung melakukan upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Program bank sampah juga dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Melalui program ini masyarakat tidak hanya menjadi objek dalam program kesehatan, tetapi juga berperan sebagai pelaku utama dalam pengelolaan sampah.

Selain memberikan manfaat bagi kesehatan lingkungan, program bank sampah juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sampah yang telah dipilah dapat dijual kembali sehingga memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kesehatan lingkungan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, masyarakat dapat memahami cara pengelolaan sampah yang baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program ini dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesehatan lingkungan serta mendukung upaya pembangunan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program bank sampah sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesehatan lingkungan.

B. Saran

Masyarakat diharapkan dapat terus mengembangkan program bank sampah secara berkelanjutan. Pemerintah dan tenaga kesehatan juga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Brown JE. *Nutrition through the life cycle*. Boston: Cengage Learning; 2018.
3. Centers for Disease Control and Prevention. *Environmental health guidelines*. Atlanta: CDC; 2019.
4. Fitri, L., Sakriawati, S., Yusraa, Y., **Muslimin, M.**, Anurogo, D., & Jamin, N. S. (2024). Edukasi Terhadap Ibu Bayi Dalam Upaya Preventif Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Moncongloe. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 250–258. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.317>
5. Green LW, Kreuter MW. *Health promotion planning: an educational and environmental approach*. New York: McGraw-Hill; 2018.
6. Hidayat AAA. *Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
7. Idris, I., Lahming, L., **Muslimin, M.**, Yermi, Y., Marpaung, M. P., & Adiaksa, B. W. (2024). Dug Well Water Quality to Reduce Pollution Parameters Kapasa Village, Biringkanaya District, South Sulawesi. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 463–471. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.338>
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
9. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Pedoman pengelolaan sampah berbasis masyarakat*. Jakarta: KLHK; 2018.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

10. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice. Boston: Pearson; 2018.
11. Machfoedz I, Suryani E. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
12. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
13. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
14. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Polit DF, Beck CT. Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
17. Potter PA, Perry AG. Fundamentals of nursing. St. Louis: Elsevier; 2017.
18. Pannyiwi, R., & Ali, A. (2025). Analysis of Drug Abuse Prevention Programs and Risk Factors in Adolescents: A Mixed Study Method in Sidenreng Rappang Regency. *JIMAD: Multidisciplinary Scientific Journal*, 2 (2), 153–162. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i2.859>
19. Rahmat Pannyiwi M, Khalid Fredy Saputra, Nofita Dewi Kok, Supriadin, Arnianti, Iskandar Zulkarnaen, Rosida, (2025). Medical- Surgical Nursing: Body Systems Approach and Clinical Practice. AGDOSI Publisher - ISBN: 978-634-96389-4-4. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=hsoWlbgAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=hsoWlbgAAAJ:NMxIIDl6LWMC
20. Santi, S., Yufuai, AR, Masding, M., Hanifah, AN, Yunus, M., Nari, J., Astuti, F., Wahyuni, R., & Pannyiwi, R. (2023). The Roles of Midwives in Motivating Mothers to Initiate Early Breastfeeding at Mother Earth and Child Hospital in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1 (3), 203–216. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.88>
21. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
22. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
23. World Health Organization. Waste management and environmental health guidelines. Geneva: WHO; 2019.